BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian adalah suatu metode studi yang dilakukan seseorang melalui penyelidikan yang hati-hati dan sempurna terhadap suatu masalah, sehingga diperoleh pemecahan yang tepat terhadap masalah tersebut.[1] Penelitian sangat erat hubungannya dengan metodologi. Metodologi adalah suatu proses, prinsip, dan prosedur yang digunakan untuk mendekati suatu masalah dan mencari jawaban.[2]

Secara umum metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian juga dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang falid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami memecahkan, dan mengantisipasi masalah.[3]

Penelitian dipandang sebagai kegiatan yang dilakukan secara sistematis untuk menguji jawaban-jawaban sementara. Agar dapat dikatakan sistematis, maka diperlukan cara-cara yang dapat dipertanggung jawabkan secara alamiah. Adapun

---

[1] Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), h. 2

[2] Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), h. 145

[3] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam penelitian ini rencana pemecahan bagi persoalan yang akan diselidiki antara lain:

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Sehubungan dengan permasalahan yang akan diangkat yaitu pengaruh strategi *reward and punishment* terhadap peningkatan motivasi belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Unggulan Tlasih Tulangan Sidoarjo, maka dalam hal ini penulis menggunakan penelitian kuantitatif dengan model kausal sebab akibat karena penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang memerlukan analisis statistik (data berupa angka) untuk memperoleh kebenaran mengenai apa yang ingin diketahui. Penelitian kuantitatif yaitu suatu penilaian yang berupa angka-angka, dan analisis menggunakan statistik.[4] Dikarenakan penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang memerlukan perhitungan atau analisis untuk memperoleh kebenaran dari hipotesis secara keseluruhan, maka penelitian ini akan menggambarkan hubungn sebab akibat dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Variabel dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu yang terdiri dari variabel bebas yaitu *reward* (X_1) dan *punishment* (X_2) dan variabel terikat yaitu motivasi belajar (Y).

[4] Ibid, h. 7

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun untuk menemukan adanya hubungan sebab akibat, penelitian menggunakan statistik, sehingga kesimpulan yang diperolehnya dapat dirumuskan dalam data yang berupa angka.[5]

2. Rancangan Penelitian

Pada dasarnya rancangan penelitian terbagi menjadi tiga tahap, yaitu:

a. Menemukan Masalah Penelitian

Dalam menentukan masalah penelitian ini penulis mengadakan studi pendahuluan pengaruh strategi *reward and punishment* terhadap peningkatan motivasi belajar mata pelajaran al-Qur'an hadits di Madrasah Aliyah Unggulan Tlasih Tulangan Sidoarjo.

b. Pengumpulan Data

Tahap ini berisi metode penelitian yang akan digunakan oleh peneliti yang terbagi dalam tahap, yaitu:

1) Menentukan sumber data. Dalam menentukan sumber data ini adalah kepala sekolah, guru agama, dan siswa Madrasah Aliyah Unggulan Tlasih Tulangan Sidoarjo.
2) Mengumpulkan data. Dalam pengumpulan data ini penulis menggunakan metode observasi, dokumentasi dan angket.
3) Analisis dan penyajian data berupa penulis skripsi ini.

[5] Ibid, h. 289

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Rancangan penelitian diartikan sebagai strategi mengatur latar penelitian agar penelitian memperoleh data yang valid sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan penelitian.

Adapun rancangan penelitian adalah sebagai berikut:

a) Menentukan sampel yang akan dilakukan sebelum menyebar angket.
b) Menyebarkan angket pada siswa kelas X-MIPA, XI-IPA, dan XII-IPA yang diambil sampel dari tiap kelas sebagai objek penelitian.
c) Analisis data dari hasil angket yang telah disebarkan,

B. Variabel, Indikator, dan Instrument Penelitian

1. Variabel

Variabel pada dasarnya merupakan sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.[6]

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu :

a. Variabel Bebas (*Independent Variable)*

Variabel bebas merupakan sebab yang diperkirakan dari beberapa perubahan dalam variabel terikat, biasanya dinotasikan dengan simbol X. Dengan kata lain variabel bebas merupakan variabel yang

[6] Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana 2012), cet ke-2, h. 48.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat *(dependent variable).*

b. Variabel Terikat *(Dependent Variable)*

Yaitu merupakan faktor utama yang ingin dijelaskan atau diprediksi dan dipengaruhi oleh beberapa faktor lain, biasanya dinotasikan dengan simbul Y.[7]

2. Indikator

Indikator merupakan variabel yang mengindikasihkan atau menunjukkan suatu kecenderungan situasi yang dapat dipergunakan untuk mengukur perubahan.[8]

Dalam hal ini yang terjadi variabel independen (variabel bebas) adalah:

a. Pemberian *Reward* (X_1)

Adapun indikator untuk *reward* yaitu sebagai berikut:

1) Pemberian peringkat dan simbul-simbul lain
2) Pemberian penghargaan
3) Pemberian hadiah
4) Pemberian penghormatan

[7] Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian,* (Jakarrta: Prenadamedia Group, 2011), cet ke-1, h. 49

[8] Ibid, h. 50

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Pemberian *Punishment* (X_2)

Adapun indikator untuk *punishment* sebagai berikut:

1) Pengurangan skor atau penurunan peringkat
2) Pengurangan hak
3) Hukuman berupa denda
4) Pemberian celaan
5) Penahanan sesudah sekolah
6) Penyekoresan

Dalam hal ini yang terjadi variabel dependen (variabel terikat) yaitu:

c. motivasi belajar al-Qur'an

Adapun indikator untuk mengukur motivasi belajar al-Qur'an yaitu:

1) Motivasi instrinsik
2) Motivasi ekstrinsik

3. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan komponen kunci dalam suatu penelitian. Mutu instrumen akan menentukan mutu data yang digunakan dalam penelitian, sedangkan data merupakan dasar kebenaran empirik dari penemuan atau kesimpulan penelitian.[9]

[9] Ine Amirman dan Zainal Arifin, *Penelitian dan Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993),h. 53.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[10]

Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek / subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik / sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek.

Adapun yang menjadi populasi dan objek dalam penelitian ini adalah peserta didik Madrasah Aliyah Unggulan Tlasih Tulangan Sidoarjo yang masih aktif melakukan studinya di Madrasah Aliyah Unggulan Tlasih Tulangan Sidoarjo mulai dari kelas X-MIPA, XI-IPA, dan XII-IPA, yang jumlahnya 103 peserta didik, yang semuanya mempunyai karakteristik yang berbeda-beda.

[10] Sugiono, Ibid, h. 80.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Sampel

Menurut Suharsini Arikunto, "Sampel adalah sebagian dari populasi yang dipandang representatif terhadap populasi yang diteliti". Pada prinsipnya semakin besar sampel-sampel yang diambil akan semakin baik.[11]

Menurut Juliansyah Noor sampel adalah proses memilih sejumlah elemen secukupnya dari populasi, sehingga penelitian terhadap sampel dan pemahaman tentang sifat atau karakteristiknya akan membuat kita dapat menggeneralisasikan sifat atau karakteristik tersebut pada elemen populasi.[12]

Sampel adalah sebagian dari populasi yang harus diteliti, mengingat jumlah populasi yang lebih dari 100, maka dalam penelitian ini diambil penelitian sampel. Karena jumlah populasi yang ada tidak memungkinkan untuk diteliti semuanya. Hal ini sesuai dengan pernyataan Suharsini Arikunto dalam bukunya "prosedur penelitian suatu pendekatan praktek" yaitu apabila jumlah subyeknya besar (lebih dari 100) maka diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih sesuai dengan kemampuan, waktu, tenaga dan dana yang dimiliki penulis.[13] Maka dalam penelitian ini peneliti mengambil 20% dari jumlah populasi 103 siswa, maka 20% nya yaitu 20,6, sehingga

[11] Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), h. 117

[12] Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2012), h. 148.

[13] Ibid, h. 117

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

jumlah sampel diambil sebanyak 20 responden siswa Madrasah Aliyah Unggulan Tlasih Tulangan Sidoarjo yang menjadi anggota populasi.

Penelitian ini menggunakan teknik *Proportionate Stratified Random Sampling* dengan cara undian. Dalam random sampling semua kelas dalam populasi diberikan kesempatan untuk dijadikan sampel dengan cara diundi. Proposional digunakan untuk memperoleh jumlah sampel masing-masing kelas.

Adapun prosedur teknik *Proportionate Stratified Random Sampling* adalah sebagai berikut:

a. Menggunakan proposional sampling, yaitu pengambilan sampel dengan mempertimbangkan proporsi dan pertimbangan jumlah siswa disetiap kelas yang ada di Madrasah Aliyah Unggulan Tlasih Tulangan Sidoarjo tahun ajaran 2016 / 2017.
b. Menggunakan random sampling, yaitu langkah yang menentukan siapa-siapa individu yang menjadi anggota sampel yang penentuannya dilakukan dengan cara undian sebagai berikut:[14]
    1) Membuat daftar nama siswa kelas satu termasuk anggota populasi
    2) Memberi nomor-nomor undian yang berwujud angka-angka untuk tiap-tiap subjek
    3) Mengulung kertas kecil-kecil
    4) Memasukkan gulungan kertas tersebut ke dalam kaleng lalu dikocok

[14] Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, h. 70

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5) Satu per satu gulungan kertas dikeluarkan dari kaleng
6) Mengambil kertas gulungan itu sebanyak yang dibutuhkan

Berdasarkan rambu-rambu diatas maka prosedur yang dilakukan dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah:

1) Membuat daftar nama siswa dari kelas X-MIPA, XI-IPA, dan XII-IPA termasuk anggota populasinya
2) Memberi nomor-nomor undian yang berwujud angka-angka untuk tiap-tiap subjeknya yaitu X-MIPA$_{1,}$ X-IPA$_{11,}$ dan XII-IPA$_{111}$
3) Mengulung kertas kecil-kecil
4) Memasukkan gulugan kertas tersebut ke dalam kaleng lalu dikocok
5) Satu persatu gulungan kertas dikeluarkan dari kaleng. Mengambil kertas gulungan itu sebanyak 20 yang masing-masing kelas mengambil 7 gulungan kertas.

Distribusi dan jumlah sampel

No.	Kelas	Distribusi dan Jumlah Sampel
1.	X-MIPA	$\frac{36}{103}$x20 = 7
2.	XI-IPA	$\frac{32}{103}$x20 = 6

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3.	XII-IPA	$\frac{35}{103}$x20 = 7
	Jumlah	20

Rumus:

$\frac{n}{k}$ x jumlah sampel

Keterangan: n = jumlah siswa setiap kelas

k = jumlah seluruh siswa (populasi)

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pengumpulan data berupa:

1. Metode Observasi

Observasi atau pengamatan adalah suatu cara yang sangat bermanfaat, sistematis, dan selektif dalam mengamati dan mendengarkan interaksi atau fenomena yang terjadi.[15] Dengan adanya metode observasi

[15] Restu Kartiko Widi, *Asas Metodologi Penelitiann*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hal. 236

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ini, hasil yang diperoleh peneliti lebih jelas dan terarah sesuai dengan tujuan.

Adapun yang akan diobservasi yaitu:

a. Observasi untuk mengumpulkan data dan informasi manganai suatu fenomena, baik dikelas atau dalam kehidupan sehari-hari.
b. Observasi untuk mengukur perilaku kelas (baik perilaku guru maupun perilaku peserta didik), interaksi antara peserta didik dan guru, dan faktor-faktor yangdapat diamati lainnya.

2. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah merupakan teknik pengumpulan data dengan mempelajari data-data yang telah didokumentasikan di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, dan sebagainya.[16]

Dalam peneliti ini data yang diperoleh berasal dari:

a. TU (Tata Usaha) Madrasah Aliyah Unggulan Tlasih Tulangan Sidoarjo untuk data nama siswa dan nomor induk siswa, dokumen seputar profil sekolah berupa sejarah, visi misi keadaan guru dan siswa.
b. Nilai pendidikan Al-Qur'an Hadist mid semester ganjil diperoleh dari guru bidang studi Al-Qur'an Hadits kelas X-MIPA, XI-IPA, dan XII-

[16] Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*, H. 206.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

IPA dan bonus nilai (*Reward*) al-qur'an Hadits serta apabila terdapat catatan-catatan (*punishment*) bagi siswa dikelas.

3. Metode Angket

Angket adalah suatu teknik pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut. [17]dalam penelitian ini angket digunakan untuk mengetahui bagaimana strategi *reward* and *punishment* terhadap motivasi belajar Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Unggulan Tlasih Tulangan Sidoarjo. Alasan penulis mengunakan angket adalah:

a. Hemat tenaga
b. Hemat biaya karena tidak banyak memerlukan peralatan
c. Menghemat waktu, maksudnya dengan waktu yang singkat dapat memperoleh data yang banyak

E. Teknis Analisis Data

Sebelum dianalisis, data yang terkumpul terlebih dahulu dilakukan pengolahan. Pengolahan data tersebut melalui proses sebagai berikut:

[17] Juliansyah Noor, Ibid, h. 139.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. *Editing* (penyuntingan), yaitu dengan memeriksa seluruh daftar pertanyaan yang dikembangkan responden.
2. *Koding* (pengkodean), yaitu memberi tanda (simbol) yang berupa angket pada jawaban responden yang diterima.
3. *Tabulating* (tabulasi) yaitu menyusun dan menghitung data hasil pengkodean untuk disajikan dalam bentuk tabel.[18]

Setelah pengolahan data, lalu dilakukan analisis data untuk mengetahui pengaruh strategi *reward and punishment* terhadap motivasi belajar al-Qur'an hadits di Madrasah Aliyah Unggulan Tlasih Tulangan Sidoarjo.

Dengan demikian, peneliti menggunakan teknik analisis data sebagai berikut:

1. Untuk menjawab rumusan masalah yang pertama, yakni tentang penerapan strategi *reward and punishment* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits menggunakan teknik analisis prosentase. Data yang telah berhasil dikumpulkan akan dibahas oleh peneliti dengan menggunakan perhitungan prosentase/ frekuensi relatif dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \text{ x } 100\%$$

<u>Keterangan:</u>

[18] Hermawan Warsito, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2005), h. 87.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

P = Angket prosentase

F = frekuensi yang sedang dicari prosentasenya

N = *number of cases* (jumlah frekuensi atau banyaknya individu). [19]

Data untuk menafsirkannya hasil perhitungan dengan prosentase penelitian sebagai berikut:

Nilai interpretasi (Acuan Pengukuran)

Nilai	Keterangan
76 % - 100 %	Baik
56 % - 76 %	Cukup Baik
40 % - 55 %	Kurang Baik
>40 %	Tidak Baik

Kemudian diolah dan dimasukkan ke dalam tabel persiapan dan diberi skor / bobot nilai pada setiap alternative jawaban responden yaitu dengan menggunakan ketentuan sebagai berikut:

a. Untuk jawaban iya / selalu (A) mempunyai skor 3
b. Untuk jawaban kadang-kadang (B) mempunyai skor 2
c. Untuk jawaban tidak / tidak pernah (C) mempunyai skor 1

[19] Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindon Persada, 1995), h. 40

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sementara untuk mencari nilai rata-rata dari hasil observasi tentang keaktifan belajar peserta didik, menggunakan rumus:

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

M = Mean / rata – rata yang dicari

$\sum x$ = Jumlah dari skor-skor yang ada

N = *Number of cases* (banyaknya skor-skor itu sendiri)

2. Untuk menjawab rumusan masalah yang kedua, yakni tentang pengaruh strategi *reward and punishment* terhadap peningkaan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Unggulan Tlasih Tulangan Sidoarjo, peneliti menggunakan rumus regresi berganda.

$$Y = a + b_1X + b_2X_2$$

Keterangan :

X_1 = pemberian *reward*

X_2 = pemberian *punishment*

Y = motivasi belajar

a = konstansa

b = koefisien korelasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk menghitung harga – harga a, b_1, b_2 dapat menggunakan persamaan berikut : (untuk regresi dua prediktor).

Pengujian analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini menggunakan bantuan Program SPSS *for Windows.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id